

2022

Jawa Timur Bisa: Kolaborasi Kreatif di Era Pasca Pandemi

Grace Mulyono
Frenky Tanaya
Jean F. Poillot

A close-up, low-angle shot of a traditional woven basket, possibly made of bamboo or rattan, illuminated from within. The basket is positioned on the right side of the frame, with its intricate woven pattern clearly visible. The interior of the basket is lit with a warm, golden light, which creates a strong contrast with the deep shadows of the surrounding environment. The background is almost entirely black, with some faint, out-of-focus light sources visible, suggesting an indoor setting at night. The overall mood is warm and artistic, emphasizing the craftsmanship of the basket.

Kolaborasi Jawa Timur
membangkitkan segmen industri kreatif
setelah masa Pandemi.

JAWA TIMUR BISA

KOLABORASI KREATIF DI ERA PASCA PANDEMI

GRACE MULYONO
FRENKY TANAYA
JEAN F. POILLOT

Penerbit:



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Kristen Petra

Jawa Timur Bisa: Kolaborasi Kreatif di Era Pasca Pandemi

Grace Mulyono, Frenky Tanaya, Jean F. Poillot

Surabaya, Bagian Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Kristen Petra
2022

ISBN: 978-623-5457-08-6

Kutipan Pasal 44 :

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

Jawa Timur Bisa: Kolaborasi Kreatif di Era Pasca Pandemi

Penulis:

Grace Mulyono, Frenky Tanaya, Jean F. Poillot

Editor:

Evania Tjandra Khosasih

@Hak cipta ada pada penulis

Hak penerbit pada penerbit

Tidak boleh diproduksi sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa seijin tertulis dari pengarang dan/atau penerbit

Penerbit:



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236
Telp. 031-2983139, 2983147; Fax. 031-2983111

Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kemurahannya sehingga buku Jawa Timur Bisa: Kolaborasi Kreatif di Era Pasca Pandemi ini dapat disusun. Industri Kreatif menjadi salah satu potensi Indonesia, sebagai upaya bangkit dari krisis setelah masa pandemi. Kekayaan alam yang melimpah serta dukungan tenaga kerja manusia yang trampil dapat menjadi kekuatan Ekonomi Kreatif Indonesia. Untuk itulah perlu adanya kolaborasi dan dukungan serta kerjasama berbagai pihak seperti Akademisi, Pemerintah serta himpunan Asosiasi yang bersinergi bersama. Upaya ini diharapkan dapat menjadi awalan langkah berkesinambungan untuk terus membangkitkan kekuatan ekonomi kreatif Indonesia. Semoga buku ini dapat menambah wawasan desainer dan masyarakat secara umum, mengenai pengembangan material lokal Indonesia sebagai material produk interior berkelanjutan.

Daftar Isi

Kata Pengantar	04
Daftar Isi	05
Sepatah Kata	06
Prolog	09
Disperindag Pasuruan IKM Binaan	14
Metode Desain	31
Sumber Daya Alam Indonesia	33
Sumber Daya Manusia Indonesia	38
Peran Desainer	41
Hasil Karya Kolaborasi	45
Referensi	90
Tim Penyusun	91

Sepatah Kata

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.
salam sejahtera untuk kita semua.

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan yang maha Esa karena atas Rahmat dan Karunia-nya program CREATIF COLLABORATION A POST PANDEMIC WORLD tahun 2021 berjalan dengan baik dan lancar. Saya mengucapkan terima kasih kepada tim dari Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif (FHIK) Universitas Kristen Petra Surabaya bersama teman-teman Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII) Jawa timur yang telah membuat program kolaborasi bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan dengan melibatkan 3 (tiga) IKM binaan kami dalam Servis Learning Project dimulai bulan Agustus sampai dengan November 2021. Bentuk kolaborasi ini kami harapkan tidak berhenti sampai di sini, tetapi terus berlanjut dengan memberikan kesempatan pada IKM binaan kami yang lain untuk mendapatkan kesempatan yang sama di periode selanjutnya. Kami menyadari mereka masih banyak membutuhkan bimbingan terutama dalam desain dan kreativitas produk yang sesuai dengan selera pasar. Saya selaku ketua Dekranasda Kabupaten Pasuruan berharap semoga pengrajin dan pekerja industri kreatif dari kabupaten Pasuruan bisa mendapatkan manfaat yang positif. Dan harapan kami bentuk kerjasama ini juga dibantu dalam pemasaran produk IKM ke pasar yang lebih luas. Atas peran serta semua unsur yang terlibat dalam kegiatan ini, sekali lagi kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dewan Kerajinan Nasional Daerah
Kabupaten Pasuruan

Ketua,

Ny. Lilik Irsyad Yusuf, SE

Puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga Kegiatan kolaborasi antara UK Petra, Himpunan Desain Interior Indonesia (HDII) dan Disperindag Kabupaten Pasuruan dapat terselenggara dengan lancar. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pengimplementasian terlaksananya Pengembangan hasil produksi dalam negeri khususnya produk interior untuk pameran/ Exhibition oleh IKM Binaan Dinas perindustrian Kabupaten Pasuruan antara lain WINS RAJUT, LATES ECOPRINT dan MINA ARSHI BAHARI.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada UK Petra dan Himpunan Desain Interior Indonesia (HDII) yang telah memberi kesempatan kepada IKM Binaan Disperindag untuk mengembangkan potensinya dalam pembuatan produk yang lebih menarik dan berdaya saing sehingga diharapkan kedepannya dapat meningkatkan perkembangan ekonomi para pengrajin di Kabupaten Pasuruan. Perlu diketahui bahwa WINS RAJUT adalah IKM Unicraft yang menghasilkan produk unggulan dengan mengolah limbah enceng gondok menjadi produk kerajinan yang berkualitas meliputi macam-macam accessories, furniture dan produk home decoration lainnya. LATES ECOPRINT adalah IKM Unicraft berbahan baku kain yang menghasilkan produk unggulan yang mengolah limbah kain perca dan berinovasi kain ecoprint dengan hasil produk antara lain sepatu/sandal, tas/dompot, taplak, sarung bantal, dan kain batik. MINA ARSHI BAHARI adalah IKM olahan hasil laut dan perikanan non konsumsi yang menghasilkan produk Unggulan accessories antara lain lampu hias, tirai, tempat tissue, gelang, bros dan gantungan kunci dan lainnya.

Besar harapan kami kolaborasi ini menjadi titik awal IKM Kabupaten Pasuruan bisa naik kelas serta menjadi Inspirasi bagi IKM yang lain. Tidak hanya itu kegiatan kolaborasi ini memberi kesempatan kepada IKM Binaan Disperindag dalam menggali potensi mereka yang semula produknya masih sederhana menjadi lebih menarik, variatif dan modern. Semoga kegiatan kolaborasi ini tidak hanya memberi manfaat kepada para IKM Binaan Kabupaten pasuruan tetapi juga bermanfaat untuk masyarakat luas.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Pasuruan

Diano Vela Fery Santoso, S.Sos., MA

Sepatah Kata

Segala Puji dan syukur kehadiran Allah atas limpahan rahmat dan hidayahnya, kegiatan kolaborasi antara UK Petra, Himpunan Desain Interior Indonesia (HDII) dan Disperindag Kabupaten Pasuruan dapat terselenggara dengan baik. Kolaborasi dengan IKM binaan Disperindag Kabupaten Pasuruan antara lain WINS RAJUT, LATES ECOPRINT dan MINA ARSHI BAHARI.

Kegiatan kolaborasi ini merupakan Program Pengabdian Masyarakat dari HDII Jatim, yang mempunyai tujuan tidak hanya mensosialisasikan organisasi ke masyarakat, namun membantu IKM agar lebih berdaya dan meningkatkan daya saing. Selain terus meningkatkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi UK Petra dalam program berbagi ilmu kepada Mahasiswa dalam hal Soft Skill. Terimakasih setinggi-tingginya kepada UK Petra dan Disperindag atas terwujudnya kolaborasi ini.

Juga kepada mahasiswa dan IKM yang terlibat langsung dalam kolaborasi ini. Perlu diketahui bahwa WINS RAJUT adalah IKM Unicraft yang menghasilkan produk unggulan dengan mengolah limbah enceng gondok menjadi produk kerajinan yang berkualitas meliputi macam-macam accessories, furniture dan produk home decoration lainnya. LATES ECOPRINT adalah IKM Unicraft berbahan baku kain yang menghasilkan produk unggulan yang mengolah limbah kain perca dan berinovasi kain ecoprint dengan hasil produk antara lain sepatu/sandal, tas/dompot, taplak, sarung bantal, dan kain batik. MINA ARSHI BAHARI adalah IKM olahan hasil laut dan perikanan non konsumsi yang menghasilkan produk Unggulan accessories antara lain lampu hias, tirai, tempat tissue, gelang, bros dan gantungan kunci dan lainnya.

Bantuan desain yang diimplementasikan dalam produk pendukung interior diharapkan memberi nilai tambah hasil produk IKM dan diharapkan IKM lebih percaya diri akan hasil produksinya. Sedang mahasiswa yang terlibat akan bertambah ilmu soft skill, pengetahuan material/bahan dan Kerjasama di lapangan. Semoga bermanfaat bagi seluruh yang terlibat dan masyarakat pada umumnya.

Ketua HDII Jawa Timur Periode 2019-2022

Hari Santoso, HDII

PROLOG



Industri kreatif diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia setelah masa pandemi. Material lokal yang melimpah dan tenaga manusia terampil merupakan dua kekuatan besar yang perlu diolah secara maksimal untuk meningkatkan nilai jual produk desain. Dalam upaya ini, seorang desainer produk interior perlu berkolaborasi dengan pengrajin Industri Kecil Menengah (IKM), pengusaha swasta, pemerintah, eksportir serta asosiasi untuk memperluas target pasar.



Tulisan pada buku ini bertujuan menunjukkan proses dan peran desainer produk interior dalam pengembangan produk interior dengan memanfaatkan material lokal Indonesia untuk dapat diterima di pasar global. Dalam proses ini, kolaborasi dan penyatuan keinginan dan kepentingan antar masing-masing pihak menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh seorang desainer. Proses desain menerapkan metode design thinking dari tahap empathize, define, ideate, prototype dan test melalui kolaborasi bersama.

Hambatan utama dalam studi kasus ini adalah bagaimana menyelaraskan solusi desain dengan kebutuhan pasar, ketersediaan bahan baku, fasilitas produksi dan pemasaran yang ditemui di lapangan. Desainer perlu melakukan komunikasi intensif dengan semua pihak yang berkepentingan sehingga desain yang dihasilkan tidak hanya menjadi solusi desain sepihak, namun dapat direalisasikan sesuai target pasar internasional.

Pandemi yang berlangsung lebih dari dua tahun, membuat banyak sektor usaha dalam masyarakat mengalami kelesuan. Pandemi COVID-19 membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang kehidupan manusia, terutama yang berkaitan erat dengan perputaran barang dan jasa (Marlina & Syahribulan, 2020). Menurunnya daya beli masyarakat dan putusnya keberlanjutan usaha membuat banyak sektor perekonomian masyarakat mengalami kemunduran. Berbagai pembatasan yang dilakukan di masa pandemi banyak menurunkan pendapatan sektor industri kreatif (Marlina & Syahribulan, 2020; Santoso, 2022). Namun pada beberapa sektor industri kreatif yang lain, pandemi tidak memberi dampak yang berarti. Beberapa sektor industri kreatif penghasil produk interior atau furnitur mengalami kenaikan permintaan pasar. Data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia menyatakan ada kenaikan dua komoditas ekspor yang berbasis pada sektor Industri Kecil Menengah (IKM), yakni ekspor Kayu dan Furnitur. Pertumbuhan ekspor barang dari Kayu mencapai 18,31% dan Furnitur tumbuh mencapai 30,12% selama periode Januari hingga Juli 2021. Kedua komoditas tersebut bahkan termasuk dalam 20 kontributor utama ekspor Indonesia sepanjang tahun 2021 (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021). Latar belakang inilah yang membuat pemerintah menerapkan kebijakan untuk menggerakkan perekonomian masyarakat setelah pandemi melalui sektor industri kreatif.

Material lokal dan keterampilan sumber daya manusia Indonesia merupakan modal kuat untuk meningkatkan industri kreatif Indonesia di pasar global. Hal ini juga diharapkan mampu mengatasi permasalahan ketenagakerjaan setelah pandemi di tahun 2022. Pada tahun 2020 data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyebutkan industri kreatif bidang kriya (craft) mampu menyerap 3,9 juta tenaga kerja di Indonesia. Industri ini menjadi salah satu jawaban dari permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia. Kemudian di tahun yang sama sektor industri kreatif mampu menghasilkan komoditi ekspor hingga US\$20 miliar. (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2020). Data pemerintah melalui Kementerian Perindustrian dan Perdagangan menyebutkan di tahun 2020, komoditi ekspor dalam Industri kreatif di bidang desain produk dan kriya merupakan kedua yang terbesar setelah fesyen, dengan nilai ekspor US\$ 4,95 miliar. Sektor ini merupakan sub-sektor industri potensial. Pengelolaan dari hulu hingga hilir sangat penting dalam mengembangkan industri kreatif.

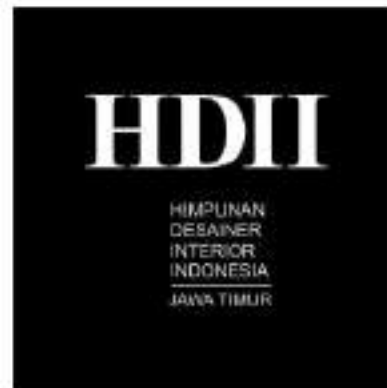
Untuk meningkatkan upaya ini, desainer produk interior perlu berperan aktif, melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak, untuk mengembangkan industri kreatif bidang produk interior dan kriya di pasar dunia. Kolaborasi pengetahuan dari segi produksi hingga pemasaran diharapkan mampu menambah nilai produk (Pahlevi, 2017). Desainer produk interior perlu menggandeng Industri Kecil Menengah (IKM), pengusaha, pemerintah dan pelaku ekspor untuk dapat meningkatkan kualitas desain dan pemasaran dari produk interior yang dihasilkan. Selama ini produk interior yang dikembangkan sudah cukup baik, namun didapatkan masukan dari pengguna di luar negeri dalam hal desain yang monoton dan hanya mengulang desain yang sudah populer sebelumnya. Dalam bidang inilah peran desainer dibutuhkan.

Desainer perlu bekerjasama untuk memberikan sentuhan desain baru yang mengikuti perkembangan jaman dan dapat diterima di pasar global. Penulis mengangkat studi kasus peran desainer pada desain produk interior IKM Pasuruan Jawa Timur. Tim desainer terdiri dari dosen pembimbing dan mahasiswa aktif program studi Desain Interior Universitas Kristen Petra. Desainer bekerjasama dengan pelaku industri produk interior dalam mengembangkan desain dan produk interior sebagai komoditas yang mempunyai nilai tambah. Jawa awa Timur merupakan salah satu provinsi terbesar penghasil produk furnitur sejak masa sebelum pandemi berlangsung di tahun 2015. Jawa Timur memiliki potensi sumber daya manusia terampil dan sumber daya alam yang memadai di bidang produk interior.

Kolaborasi Bersama:



UNIVERSITAS KRISTEN
PETRA
SURABAYA



HIMPUNAN DESAINER
INTERIOR INDONESIA
JAWA TIMUR



DINAS PERINDUSTRIAN
DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN JAWA TIMUR



DISPERINDAG PASURUAN IKM BINAAN



WINARSIH
FOUNDER WINS RAJUT
Eceng Gondok dan Rajut



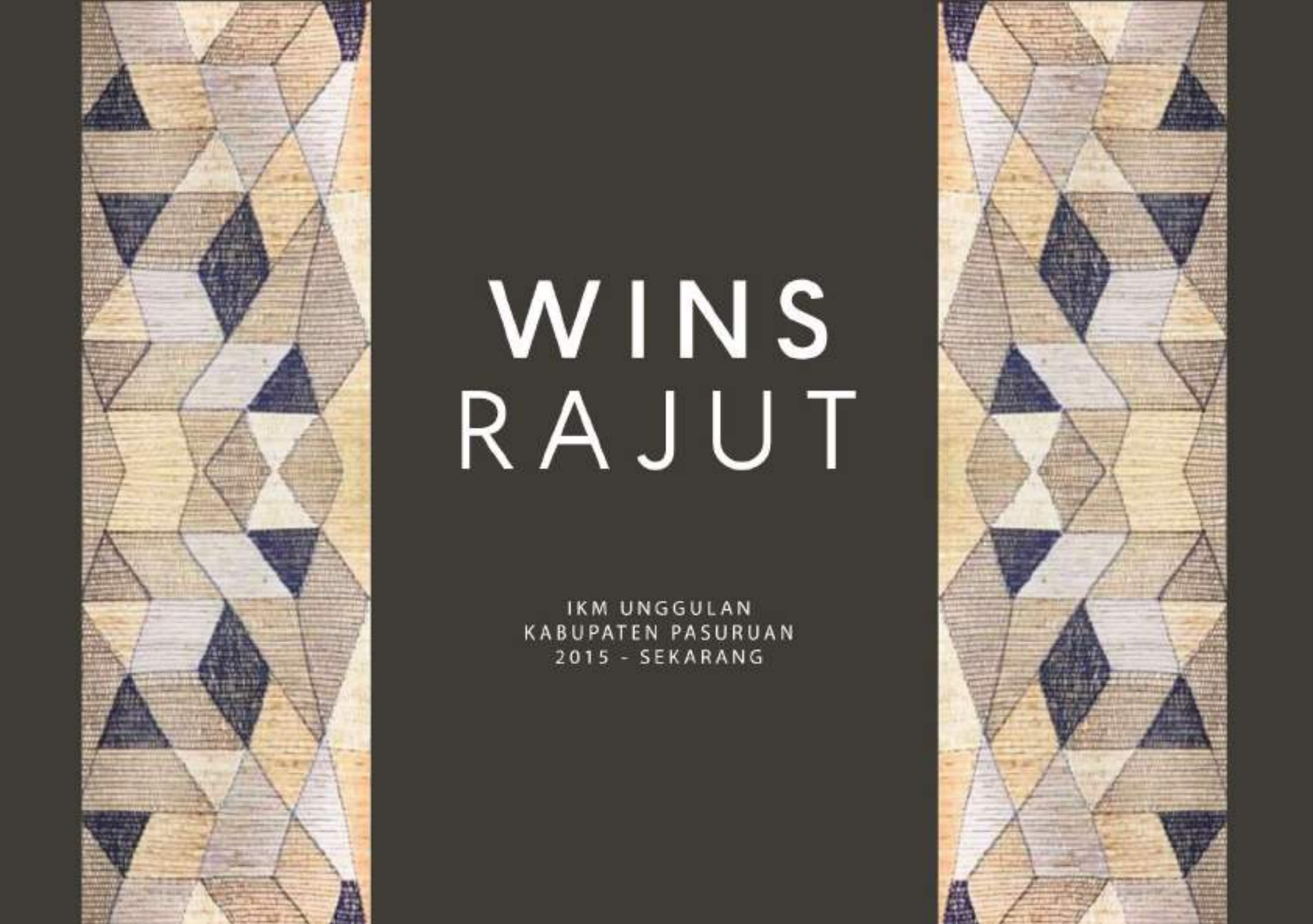
ANI NURDIANA
FOUNDER LETES CRAFT
Kain Teknik Ecoprinting



RIF'AN NUR ANISAH
FOUNDER MINA ARSHI BAHARI
Aksesoris Bahan Kerang



PROFIL IKM KABUPATEN PASURUAN



WINS RAJUT

IKM UNGGULAN
KABUPATEN PASURUAN
2015 - SEKARANG

2015

BERANGKAT DARI HOBBY

Menghasilkan Aksesoris Rajut yang
bisa dipakai sendiri

2016

UKM KREATIF TERBAIK

Se-Kabupaten Pasuruan

2017

TAWARAN IBU BUPATI PASURUAN

Mengolah Limbah Eceng Gondok

WINARSIH, Founder Wins Rajut



Awal Mula WINS RAJUT

berawal dari hobby yang kemudian
diapresiasi kerabat dan tetangga



PRODUK WINS RAJUT

2021

BRI LOKAL KEREN JATIM



KURSI ECENG GONDOK
oleh FRANKY TANAYA x WINS

Konsep desain kursi berbentuk lipatan kertas origami yang unik dan artistik, bermaterial eco friendly dan sustainable dengan warna coklat yang hangat.

2021

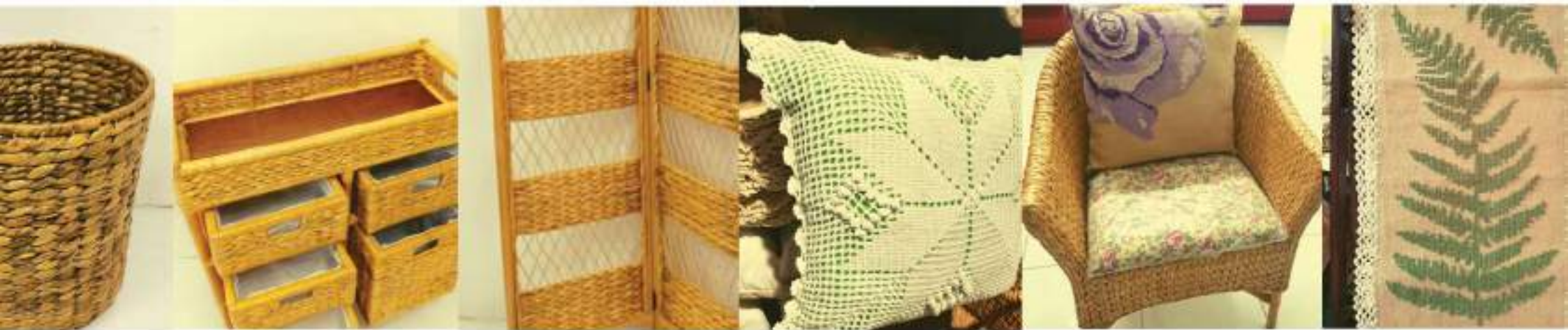
BRI LOKAL KEREN JATIM

DEKORATIF RUANGAN ECENG GONDOK oleh FRANKY TANAYA x WINS

Merupakan pengembangan dari bentuk kursi "Seue", menjadi sebuah wall art dengan patra pola geometris dan penggunaan material eceng gondok kering yang disulam dengan 6 warna benang berbeda.



AKSESORIS RUANG



Keranjang, Lemari, Rak, Sarung Bantal, Kursi, Taplak



LETES ECOPRINT

IKM UNGGULAN
KABUPATEN PASURUAN
2010 - sekarang

2010

BERANGKAT DARI HOBBY

mengolah limbah benang untuk celengan, sandal, boneka dan aneka kerajinan flanel.

2013

membranding usaha dengan nama
LETES CRAFT, mengolah limbah kain/perca.

2019

Inovasi Kain **ECOPRINT**.

ANI NURDIANA, Founder Letes Ecoprint



**Awal Mula
LETES ECOPRINT**



PRODUK WINS RAJUT

AKSESORIS



Sepatu, Tas, Taplak, Sarung Bantal, Kain

MINA ARSHI BAHARI



IKM UNGGULAN
KABUPATEN PASURUAN
2016 - sekarang



RIF'AN NUR ANISAH, Founder Mina Arshi Bahari

Awal Mula **MINA ARSHI BAHARI**

Berangkat dari hobby dan keinginan
menghasilkan sesuatu dari limbah laut

2016

JUARA 1 UMKM

PENGOLAH DAN PEMASARAN HASIL KERIKANAN NON
KONSUMSI KAB. PASURUAN

2016

JUARA 3 MASHLAT AWARD

KATEGORI UMKM

INDUSTRI KREATIF KAB. PASURUAN

2017

JUARA 3 MASHLAT AWARD

KATEGORI UMKM

INDUSTRI KREATIF KAB. PASURUAN

PRODUK MINA ARSHI BAHARI



AKSESORIS RUANG



Lampu Hias, Tirai, Tempat Tissue, Gelang, Bros, Gantungan Kunci

PRODUKSI PROTOTYPE

SUPPORT BY :



LAB KAYU

PRODI DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA

HDII

HIMPUNAN
DESAINER
INTERIOR
INDONESIA

HIMPUNAN DESAINER INTERIOR INDONESIA

JAWA TIMUR

PT CAHAYAMAS PANCA BENUA



DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

KAB. PASURUAN

Perancangan produk interior yang dikembangkan menggunakan metode Design Thinking Kelley (Camacho, 2016; Johansson-Sköldberg et al., 2013). Design Thinking merupakan proses menghasilkan solusi desain melalui tahapan Empathize, Define, Ideate, Prototype dan Test. Pemikiran desain merupakan suatu solusi atas masalah yang kompleks, memahami masalah dan merumuskannya kembali. Inovasi datang dari membingkai kembali masalah yang ada.

Tahap penemuan inspirasi desain dilakukan untuk mengamati dan melakukan pendekatan terhadap kondisi industri kreatif lokal, baik sumber daya alam dan manusianya untuk melihat peluang dan potensi yang ada (empathize). Dalam hal ini dilakukan juga pemetaan terhadap peranan IKM, industri, pemerintah serta eksportir untuk mendukung upaya ini (define). Konsep desain dihasilkan sebagai batasan masalah untuk membingkai kondisi yang ada (ideate) melalui sketsa alternatif desain.

Bentuk desain yang ada direalisasikan dalam bentuk yang dapat diuji-cobakan (prototype dan test). Tahapan terakhir adalah membuat publikasi kepada calon pasar dan membuat suatu perencanaan pemasaran (story telling dan business model canvas). Peran desainer dalam keseluruhan tahapan ini merupakan proses panjang dari tahap awal, membingkai masalah, dan mengaplikasikan peran masing-masing pihak sesuai dengan kompetensinya.



A person wearing a hijab and glasses is pointing at a laptop screen in a modern office setting. The background features large windows with vertical blinds, a desk lamp, and a small potted plant. The text "SUMBER DAYA ALAM INDONESIA" is overlaid in the center.

SUMBER DAYA ALAM INDONESIA



Dalam beberapa dekade terakhir, Indonesia masuk ke dalam jajaran negara pengekspor bahan baku alam yang cukup besar di dunia. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyebutkan, nilai ekspor produk industri kehutanan Indonesia ke seluruh dunia mencapai USD 11,6 miliar dolar pada tahun 2019 dan mengalami penurunan di masa pandemi hingga 4.46 miliar dolar di tahun 2020. Namun hal ini belum didukung dengan tingginya angka ekspor produk turunan kayu dan bahan alam lainnya. Indonesia di tahun 2020 memiliki nilai ekspor furnitur lebih dari 300 juta dolar di tahun 2018 dan mengalami penurunan dibawah 150 juta dolar di tahun 2020. (Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan, 2020).





Eceng gondok (*Pontederia crassipe* atau water hyacinth) merupakan material alam yang sangat mudah didapatkan di Indonesia. Eceng gondok hidup pada ekosistem sungai, danau serta pesisir pantai. Eceng gondok dapat dimanfaatkan sebagai kompos, biogas, makanan ternak serta penyerap limbah. Tingkat pertumbuhan yang sangat cepat seringkali justru membuat tumbuhan ini menjadi ancaman lain bagi ekosistem air (Dersseh et al., 2019; Sudana & Mohamad, 2021). Di sisi yang lain eceng gondok dapat diolah menjadi barang kerajinan yang ramah lingkungan dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan (Punitha et al., 2018; Sudana & Mohamad, 2021). Pengolahan eceng gondok melalui beberapa tahap diantaranya: pemanenan, pengeringan batang eceng gondok, pengolahan bahan setengah jadi (kepeng/ anyam/lembaran), perangkaian, pengeringan akhir dan finishing. Beberapa jenis tipe anyaman eceng gondok diantaranya: anyaman tunggal, ganda, kepeng, peta silang, bunga cengkeh, ombak banyu, pihuntuan tangkup dan turik wajik (Aniek, 2003).

Di Kabupaten Pasuruan, eceng gondok sempat menjadi ancaman ekosistem sungai karena populasinya yang sangat tinggi. Pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengambil inisiatif untuk memberdayakan kelompok pengrajin mengolah eceng gondok menjadi produk kerajinan. Selama ini kerajinan eceng gondok hanya terbatas pada produk kerajinan kriya yang mengalami penurunan pasar selama pandemi. Produk yang dihasilkan IKM terbatas hanya pada produk kerajinan seperti karpet, keranjang, tas dan beberapa kerajinan sederhana lainnya. Keterbatasan pengrajin meningkatkan kualitas pengolahan Eceng gondok juga menyebabkan produk ini tidak dapat berkembang dengan maksimal.

Material alam yang berkelanjutan merupakan kekuatan desain yang perlu ditonjolkan dalam desain. Material alam yang spesifik akan dikembangkan bersama dengan material utama Indonesia seperti kayu. Desain, kualitas dan efisiensi produksi akan menentukan daya saing produk interior Indonesia di pasar global (Padamali & Fernando, 2016). Produk yang siap bersaing di pasar internasional harus memiliki spesifikasi yang memenuhi keinginan pasar. Target pengguna perlu ditetapkan, sehingga desain dapat menyesuaikan dengan keinginan pasar.



SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA



Di Pasuruan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan rutin melakukan pendampingan terhadap IKM binaannya. Termasuk kepada IKM Wins Rajut yang mengembangkan usahanya di bidang kerajinan produk interior eceng gondok dan rajut. Sejak tahun tahun 2019, Wins rajut memanfaatkan peluang mengolah tanaman eceng gondok yang telah menjadi ancaman bagi populasi sungai di Pasuruan. Wins rajut menghasilkan berbagai kerajinan eceng gondok untuk dipasarkan di pasar nasional dan internasional.



Kurang tingginya angka ekspor dan produksi produk interior berbahan dasar alam, juga dipengaruhi oleh bentuk desain yang terbatas. Desain yang dikembangkan kurang bervariasi sehingga pemasaran produk interior dan kriya sangat minim. Desain yang ada selama ini didominasi hasil pemikiran desainer luar negeri, sehingga Indonesia hanya berkontribusi sebagai negara produsen saja. Pengembangan desain untuk pasar global perlu disinkronisasi dengan isu atau tren yang sedang berkembang di negara tersebut. Desain tidak hanya menjawab kebutuhan pengguna namun juga dapat menjadi identitas pengguna. Hambatan lain dalam pengembangan produk IKM adalah masih terbatasnya pengetahuan IKM mengenai tren desain dan pasar. Teknik dan fasilitas produksi IKM menjadi salah satu tantangan sehingga diperlukan pendampingan dan dukungan dari pihak industri serta pemerintah. IKM juga perlu meningkatkan standar kualitas produksi sesuai dengan standar kualitas ekspor, sehingga produk dapat diterima di pasar internasional, terutama juga dalam hal pengawetan material alam dan masalah kelengkapan administratif proses ekspor.



PERAN DESAINER

Desain baru yang kreatif dapat menjadi wacana baru yang mampu meningkatkan nilai jual produk bermaterial lokal. Desainer berperan membingkai kondisi industri kreatif Indonesia dan mengupayakan solusi baru untuk mendorong pertumbuhan ekonomi setelah masa pandemi. Selama ini produk interior yang monoton dan hanya mengulang desain yang sudah populer sebelumnya. Desainer melakukan kolaborasi perbaikan terhadap desain lama yang monoton dan tidak memiliki ciri khas yang menonjol. Melalui desain produk interior yang estetik, efisien serta berkualitas tinggi, desainer meningkatkan nilai jual produk pada pasar global.

Dalam studi kasus ini, desainer melakukan lima tahap pelaksanaan dan pengembangan desain. Pada tahap pertama desainer melakukan pendekatan material lokal dan kapasitas tenaga pengrajin bersama IKM dan dinas pemerintah. Kemudian dilakukan pemetaan segmen pasar yang melibatkan pengusaha, dinas pemerintah serta asosiasi desain. Tahap ketiga desainer membuat luaran skematis desain. Tahap keempat adalah proses produksi prototipe yang melibatkan IKM, pengusaha industri serta dinas pemerintah. Uji pasar dilakukan melalui kegiatan branding dan kerja sama pengusaha, pemerintah, distributor dan asosiasi. Kolaborasi diupayakan tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan pengusahaan, namun untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pengrajin di seluruh Indonesia.



A group of five people, three men and two women, are seated at a long wooden table in a bright, modern workshop with large windows. They are all wearing face masks and are focused on their work, which involves weaving traditional crafts using natural fibers. On the table, there are several completed woven items, including a large, round, woven basket and a rectangular woven tray. The background shows a modern building with a glass facade and a staircase. The overall atmosphere is one of collaboration and craftsmanship.

Dengan melihat kondisi yang ada di lapangan, desainer berusaha mengupayakan kolaborasi sehingga tanggung jawab ini bukan hanya pada peningkatan kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia IKM saja. Desainer bertanggung jawab untuk membuat peta perencanaan kolaborasi yang melibatkan masing-masing bidang ilmu dan latar belakang yang menunjang upaya ini.

Desainer melakukan eksplorasi terhadap material lokal serta kapasitas IKM terkait karakteristik bahan, teknik anyam, teknik pengolahan serta proses perakitan dan kemasan. Material eceng gondok yang digunakan dalam studi kasus ini berasal dari limbah sungai di Pasuruan. Di tahun 2019, Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) Pasuruan yang dipimpin oleh ibu Bupati Pasuruan Lilik Irsyad Yusuf, mengupayakan pelatihan eceng gondok kepada kelompok pengrajin kriya di Pasuruan. Upaya ini kemudian direspons positif oleh Wins Rajut dan dikembangkan menjadi produk bernilai jual tinggi. Eceng gondok Pasuruan memiliki karakteristik material yang sangat baik. Batangnya tebal dan kuat, sehingga berkualitas sebagai materi anyam.

Lampu **Aguap E**

ECENG GONDOK





Lampu Aguap E

ECENG GONDOK

LAMPU AGUAP E merupakan elemen dekoratif ruang yang berfungsi sebagai elemen pencahayaan. Produk ini merupakan hasil kerjasama Tim Desain bersama IKM Pasuruan Wins Rajut. Menggunakan jalinan eceng gondok yang berjarak, sehingga memberikan aksent tersendiri saat lampu dinyalakan.

VICTOR HUGO ARJUNA
Desainer

KEVIN ADRIAN FAHENDRA
Tim Gambar

SULAIMAN FIRDAUS
Tim Produksi



Menggunakan kayu solid sebagai bahan utama kaki lampu. Rumah lampu menggunakan Jalinan eceng gondok yang diikatkan pada Rangka kayu. Kap lampu terdiri dari dua bagian yang direkatkan dengan sistem magnetic. Bukaan ini memudahkan proses perawatan dan penggantian bola lampu bila diperlukan.



Kursi **Eceng Gondok**

ECENG GONDOK

BANGKU ECENG GONDOK merupakan fasilitas duduk tanpa sandaran dengan menggunakan material utama kayu dan anyaman Eceng Gondok sebagai material pelapis dudukan. Produk ini merupakan hasil kerjasama Tim Desain bersama IKM Pasuruan Wins Rajut.

VICTOR HUGO ARJUNA
Desainer

KEVIN ADRIAN FAHENDRA
Tim Gambar

SULAIMAN FIRDAUS
Tim Produksi



Bangku Eceng Gondok
ECENG GONDOK



Material anyam eceng gondok diekspose pada bagian dudukan sebagai vocal point dari produk. Selain itu, penggunaan anyaman eceng gondok pada permukaan dudukan, menggantikan kebutuhan akan busa dan kain pelapis pada duduk.





Kursi Santai **Eceng Gondok**

ECENG GONDOK

KURSI SANTAI ECENG GONDOK merupakan fasilitas duduk hasil kerjasama dengan IKM Wins Rajut Pasuruan beserta dengan HDII Jawa Timur. Menggunakan Kayu Mahogani sebagai material utama, dengan kombinasi Eceng Gondok pada bagian sandaran punggung. Dudukan menggunakan kain kanvas dan busa yang tebal sehingga nyaman saat digunakan.

MICHAEL PANGAT
Desainer

MARCELIA TIFANY MARGO
Tim Gambar

BIRGITA EVANIA TANAYA NADINA
Tim Produksi



Kursi Santai
ECENG GONDOK

JAWA Bisa!
TIMUR

GO LOCAL, GO GLOBAL



Penggunaan Eceng gondok yang kontras memberikan sentuhan yang berbeda sebagai vocal point yang menonjol. Kursi santai dengan sandaran punggung dan tangan akan memberikan kenyamanan pada penggunanya saat digunakan. Kursi ini memfasilitasi pengguna yang bersantai, sehingga cocok ditempatkan pada area tunggu publik maupun ruang keluarga.





Rak Susun **Eceng Gondok**

ECENG GONDOK

MEJA SUSUN merupakan fasilitas penyimpanan hasil kerjasama dengan IKM Wins Rajut Pasuruan beserta dengan HDII Jawa Timur. Produk dapat berfungsi sebagai meja kecil, maupun fasilitas penyimpanan bertingkat. Dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pengguna, sehingga fleksibel digunakan.

MICHAEL PANGAT
Desainer

MARCELIA TIFANY MARGO
Tim Gambar

BIRGITA EVANIA TANAYA NADINA
Tim Produksi



Meja Susun
ECENG GONDOK





Menggunakan material kayu solid dan kayu lapis pada bagian rangka kursi. Keranjang terbuat dari eceng gondok yang dianyam pada kerangka kayu. Modul terdiri dari satu rangka kaki dan keranjang. Modul ini dapat fleksibel digunakan dan diatur kembali sesuai kebutuhan pengguna.



Pot Tanaman **Eceng Gondok**

ECENG GONDOK



Pot Tanaman ECENG GONDOK

POT TANAMAN ECENG GONDOK merupakan produk dekoratif kerjasama dengan IKm Wins Rajut serta HDII Jawa Timur . Berfungsi sebagai elemen dekoratif yang menjadi pot untuk tanaman hias dalam ruang.

MICHAEL PANGAT
Desainer

MARCELIA TIFANY MARGO
Tim Gambar

BIRGITA EVANIA TANAYA NADINA
Tim Produksi



Produk ini dilengkapi dengan 4 kaki yang terbuat dari kayu solid. Produk dapat berfungsi sebagai tempat pot tanaman maupun meja kecil saat meja dibalik. Fungsi dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam ruang.





Lampu Tidur **PINUS**

ECOPRINT

LAMPU TIDUR PINUS merupakan elemen dekorasi lampu hias, hasil kerja sama dengan IKM Lethes Ecoprint Pasuruan. Berfungsi sebagai elemen pencahayaan dalam ruang yang menonjolkan bentuk khas natural dedaunan.

FABRIZIO ROBBIE SUMAWAN
Desainer

CLARITA PRASETYO SAROYO
Tim Gambar

SAMANTHA ANGELIA
Tim Produksi



Lampu Tidur Pinus

ECOPRINT



Lampu Tidur Pinus

ECOPRINT

Bagian kaki kursi menggunakan kayu pinus dan alas duduk menggunakan busa yang dilapisi kain ecoprint lembut. Bagian rangka kursi menggunakan sistem interlocking, sehingga memudahkan saat di bawa maupun disimpan. Struktur rangka furniture ini menggunakan kayu pinus yang sangat ringan, sehingga dapat dengan mudah dipindahkan.



Lampu Motif **Daun Cetak**

ECOPRINT



ALFRED MANUEL CHRISTANTO
Desainer

GABRIELLA CALYSTA TASLIM
Tim Gambar

AXEL SACHIO KENTARO DEALON
Tim Produksi

Lampu Motif Daun Cetak

ECOPRINT



Material utama yang digunakan pada Lampu Motif Daun Cetak adalah kayu jati belanda yang ringan sehingga mudah untuk dipindah-tempatkan. Motif daun yang tercetak di kayu adalah daun alami. Lampu ini hadir dengan kelengkapan lampu dan baterai yang dapat digunakan tanpa kabel tambahan atau listrik, serta dilengkapi dengan kabel fleksibel untuk mendukung kebutuhan pengguna.





Rak Dekorasi **Susun**

KERANG



Rak Dekorasi Susun

KERANG

Furnitur **RAK DEKOR SUSUN** merupakan dekorasi ruangan yang dapat berfungsi sebagai meja tunggal maupun meja rak tiga susun. Produk ini merupakan hasil kerjasama Tim Desain dengan IKM Mina Bahari Pasuruan.

ALDWIN NATHANIEL PRANOTO
Desainer

MONICA CLARIZA ANGELIE
Tim Gambar

JESSICA KRISTY WIDODO
Tim Produksi

The image shows a dining set in a garden. The table and chairs are made from mangrove wood, which is light-colored with a wavy grain. The table top is composed of several slabs of wood held together by a dark resin, creating a mosaic effect. The chairs have a similar design. The set is placed on a green lawn with some small bushes and a white wall in the background.

Produk ini menekankan penggunaan material alam berkelanjutan dengan memanfaatkan Kayu mangga yang dipadukan dengan resin dan kerang. Resin digunakan untuk mengangkat karakteristik bentuk kerang sehingga kerang mudah dilihat dan menjadi focal point pada bidang meja. Kayu mangga merupakan material yang dapat ditemukan di Jawa Timur. Kayu ini memiliki warna yang relatif muda dan serat tidak beraturan yang menarik. Perpaduan ini membuat produk yang sederhana memiliki kekhasan dan warna kontras yang menarik.



Produk didesain dengan sistem interlocking, sehingga memudahkan pemasangan dan fleksibel untuk dipindahkan.

HKI DESAIN INDUSTRI IDD0000062778

Kaigansen Room Divider

KERANG





Kaigansen Room Divider

KERANG

Furnitur **KAIGASEN ROOM DIVIDER** merupakan pembatas Ruangan yang juga dapat berfungsi sebagai Dekorasi Ruang. Produk ini merupakan hasil kerjasama Tim Desain dengan IKM Mina Asri Bahari Pasuruan, dimana produk ini menampilkan kekayaan alam laut Jawa Timur melalui komposisi kerang yang diangkat.

JESSICA KRISTY WIDODO
Desainer

MONICA CLARIZA ANGELIE
Tim Gambar

ALDWIN NATHANIEL PRANOTO
Tim Produksi

HKI DESAIN INDUSTRI IDD0000062778

Bagian panel produk menggunakan kombinasi rangkaian kerrang serta susunan dekoratif kerang pada resin. Frame menggunakan kayu pinus, sehingga memberikan sentuhan material alam yang hangat pada ruangan.





Kursi Penyimpanan **Kenormalan Baru**

KERANG

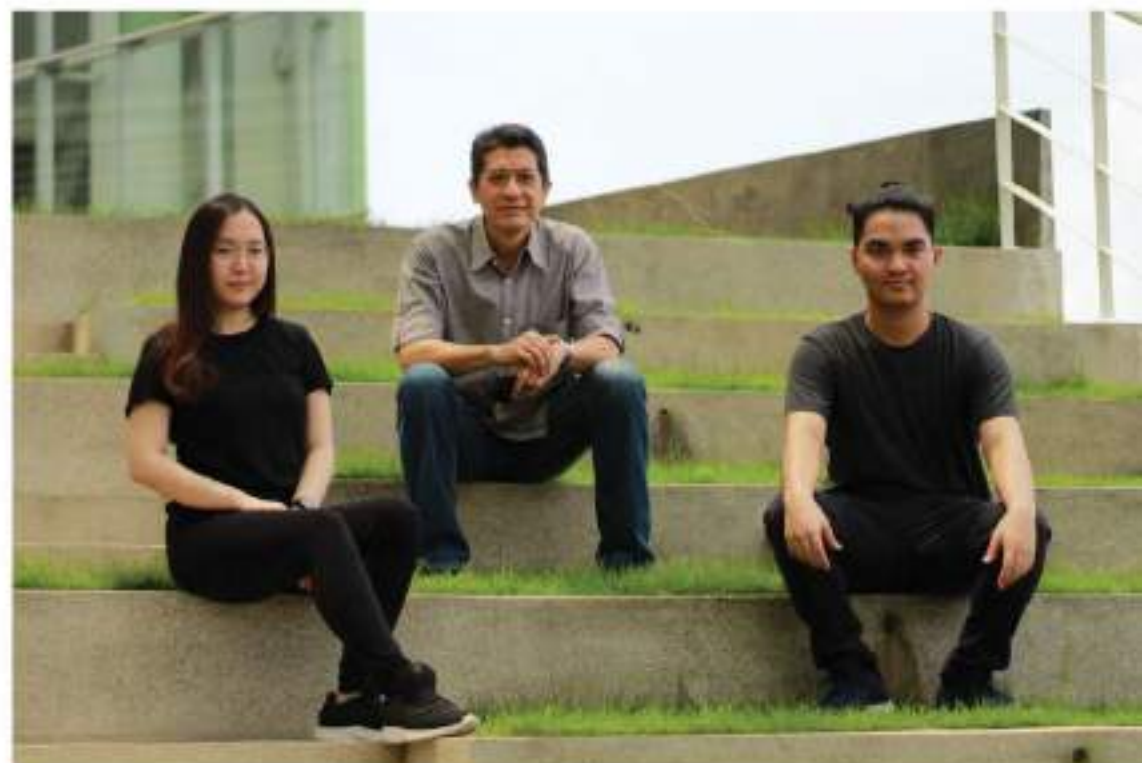


KURSI PENYIMPANAN KENORMALAN BARU merupakan Fasilitas duduk yang dapat berfungsi sebagai rak penyimpanan. Produk ini merupakan hasil kerjasama tim Desainer dengan IKM Mina Asri Bahari Pasuruan. Menggunakan resin dan kerang sebagai aksesoris dekoratif pada bagian dudukan kursi untuk menonjolkan kerang sebagai point of view produk.

TANIA ZIPORA SUHARDJO
Desainer

JASTINE CASEY TANONI
Tim Gambar

ALEXANDER WILLIAM
Tim Produksi



Kursi Penyimpanan Kenormalan Baru

KERANG

JAWA
TIMUR Bisa!

GO LOCAL, GO GLOBAL





Bagian dudukan menggunakan mix material kayu solid dan kayu lapis dengan finishing transparan yang tidak mengkilat. Resin pada bagian dudukan berfungsi menyatukan rangkaian kerang yang ada sehingga dapat terlihat dan menempel pada bagian kayu. Kaki kursi menggunakan besi hollow yang ringan, namun kuat menahan beban tubuh pengguna.

Lampu Dekorasi **Kerang**

KERANG

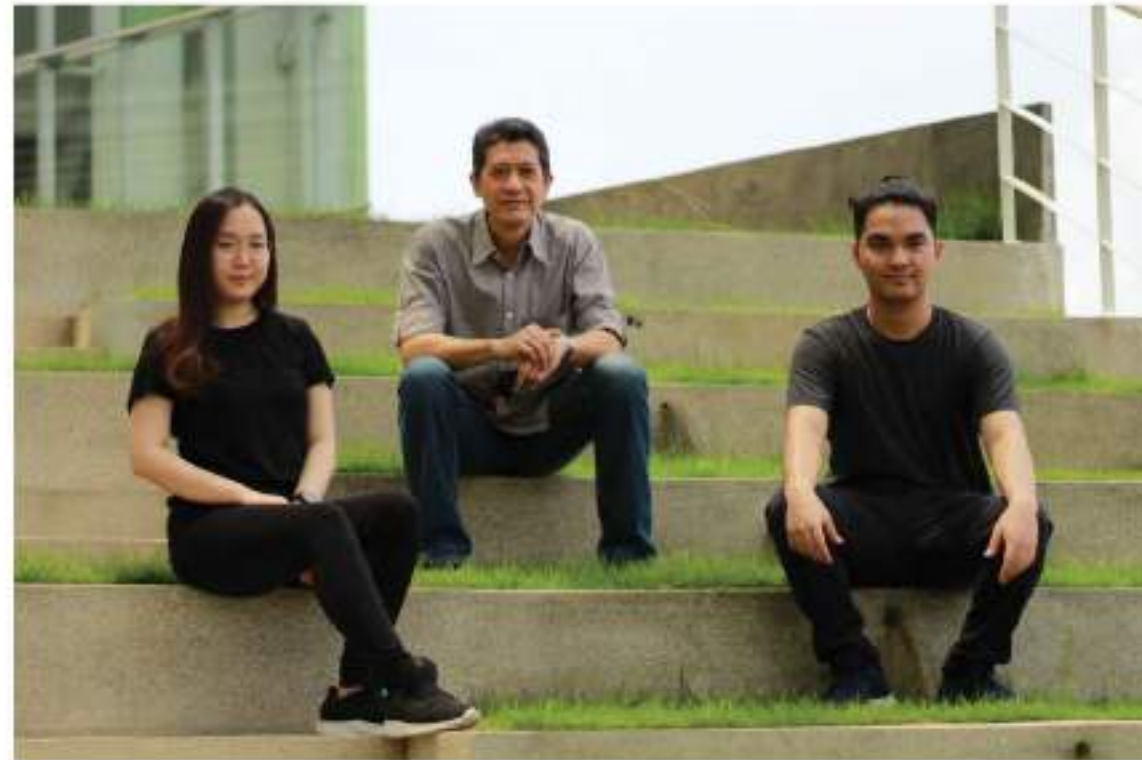


LAMPU DEKORASI KERANG merupakan dekoratif ruangan yang berfungsi sebagai hiasan, namun juga sebagai elemen pencahayaan ruang.

TANIA ZIPORA SUHARDJO
Desainer

JASTINE CASEY TANONI
Tim Gambar

ALEXANDER WILLIAM
Tim Produksi



Lampu Dekorasi Kerang

KERANG

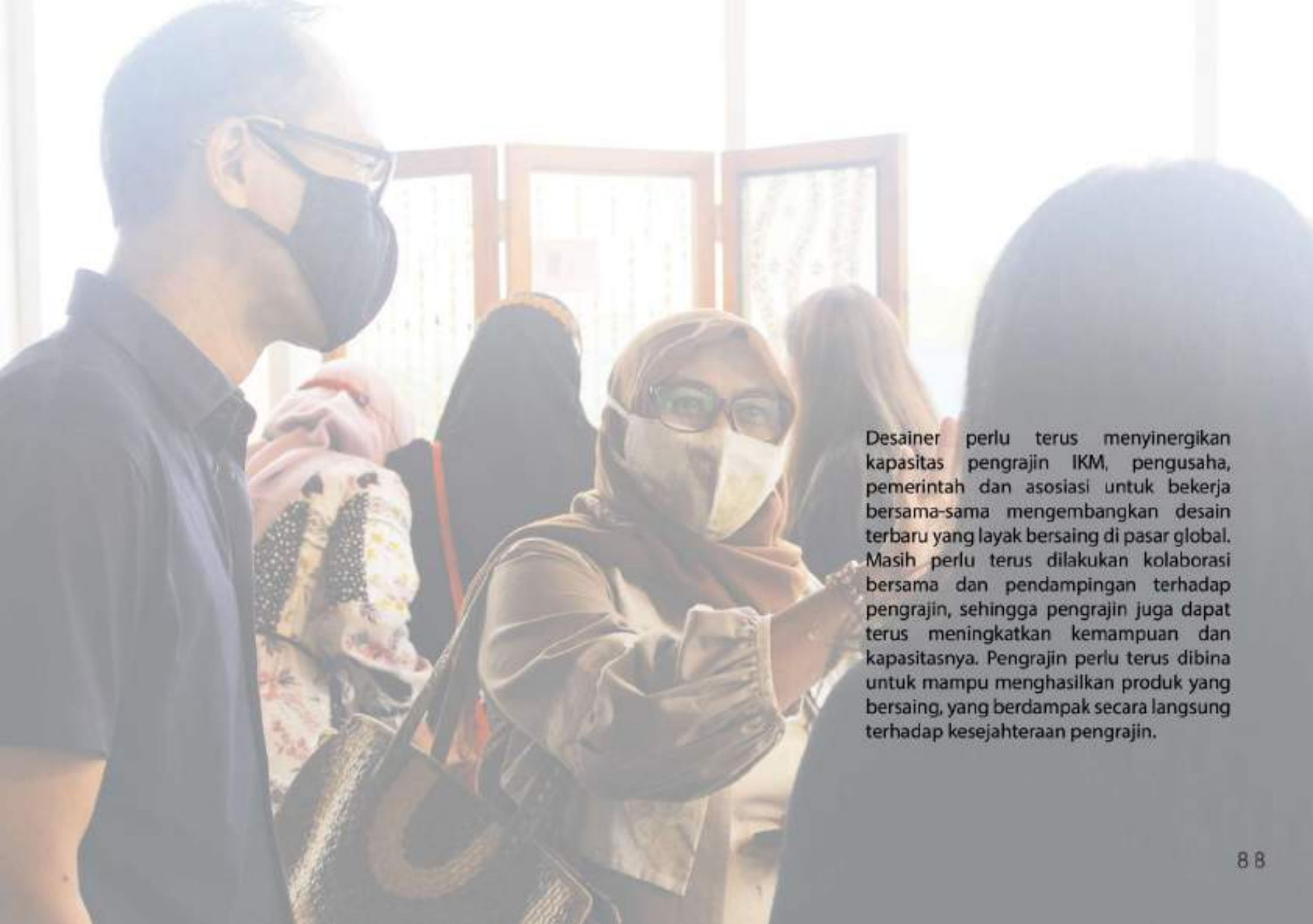


Lampu ini menggunakan material utama plat besi yang dibengkokkan, serta kerang sebagai aksesoris dekorasi utama lampu. Pattern yang dibentuk dari struktur kerang memberikan aksesoris tersendiri saat lampu dinyalakan. Finishing hitam pada plat besi membuat kulit kerang semakin kontras dan menjadi aksesoris dekoratif produk.



Desainer berperan untuk menjembatani kebutuhan desain dalam pasar, dan kemampuan serta kreativitas produksi IKM.





Desainer perlu terus menyinergikan kapasitas pengrajin IKM, pengusaha, pemerintah dan asosiasi untuk bekerja bersama-sama mengembangkan desain terbaru yang layak bersaing di pasar global. Masih perlu terus dilakukan kolaborasi bersama dan pendampingan terhadap pengrajin, sehingga pengrajin juga dapat terus meningkatkan kemampuan dan kapasitasnya. Pengrajin perlu terus dibina untuk mampu menghasilkan produk yang bersaing, yang berdampak secara langsung terhadap kesejahteraan pengrajin.

Terima kasih kepada ibu Bupati Pasuruan, Ny. Lilik Irsyad Yusuf, SE., Kepala Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pasuruan Diano Vela Fery Santoso, S.Sos.,MA., serta Ketua HDII JawaTimur periode 2020- 2022, Hari Santoso, HDII. Juga kepada para pengrajin binaan Disperindah Kabupaten Pasuruan, Ibu Wins, Ibu Ani dan Ibu Rif'an. Kepada seluruh mahasiswa Interior Product Design for Commercial and Retail Space 2021/2022 yang telah aktif bekerjasama mengembangkan IKM Pasuruan dalam Desain Produk Interior.

REFERENSI

- Adikampana, I. M., Sunarta, I. N., & Kusuma Negara, I. M. (2018). Produk pariwisata berbasis masyarakat lokal di wilayah pedesaan. *Jurnal IPTA*, 5(2). <https://doi.org/10.24843/jpta.2017.v05.i02.p02>
- Aniek, S. (2003). *Kerajinan Tangan Eceng Gondok*. Jawa Tengah: Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah Dan Pemuda (BPPLSP).
- Camacho, M. (2016). David Kelley: From Design to Design Thinking at Stanford and IDEO. In *She Ji* (Vol. 2, Issue 1). <https://doi.org/10.1016/j.sheji.2016.01.009>
- Chuan, T. K., Hartono, M., & Kumar, N. (2010). Anthropometry of the Singaporean and Indonesian populations. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 40(6). <https://doi.org/10.1016/j.ergon.2010.05.001>
- Dersseh, M. G., Melesse, A. M., Tilahun, S. A., Abate, M., & Dagne, D. C. (2019). Water hyacinth: Review of its impacts on hydrology and ecosystem services-Lessons for management of Lake Tana. In *Extreme Hydrology and Climate Variability: Monitoring, Modelling, Adaptation and Mitigation*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-815998-9.00019-1>
- Harun, I., Pushiri, H., Amirul-Aiman, A. J., & Zulkeflee, Z. (2021). Invasive water hyacinth: Ecology, impacts and prospects for the rural economy. In *Plants* (Vol. 10, Issue 8). <https://doi.org/10.3390/plants10081613>
- Hermawan, E. (2020). Strategi Public Relations Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Membangun Media Relations. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 140–154.
- Johansson-Sköldberg, U., Woodilla, J., & Çetinkaya, M. (2013). Design thinking: past, present and possible futures. *Creativity and Innovation Management*, 22(2), 121–146.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). Nilai ekspor Indonesia catat rekor tertinggi sepanjang sejarah. .
- Kementerian Lingkungan Hidup dan kehutanan, republik Indonesia. 2020. (2020). Status Hutan dan Kehutanan 2020.
- Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif. (2021a). *Buku Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2021*.
- Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif. (2021b). *Indonesia Trend Forecasting 2021/2022* . Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif .
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2020). *Warta Ekspor*.
- Marlina, L., & Syahrubulan, S. (2020). Peranan Insentif Pajak Yang Ditanggung Pemerintah (DTP) Di Era Pandemi Covid 19. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 2(2).
- Padamali, G. M. P., & Fernando, P. I. N. (2016). Product attributes and premium price strategy-A study of tea consumers in middle and high-end market.
- Pahlevi, A. S. (2017). Gagasan Tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional (Studi pada Potensi, Peluang dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Kota Malang). *Seminar Nasional Seni Dan Desain 2017*, 185–188.
- Pheasant, S. (2003). *Bodyspace*, second ed. Philadelphia: Taylor Francis.
- Punitha, S., Sangeetha, K., Bhuvaneshwari, M., Chow, M. F., Hashim, H., Chong, S. T., Ng, Y. J., Suhendra, M., Yunita, H., & Saleh, S. M. (2018). Processing of Water Hyacinth Fiber to improve its absorbency. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 551(1).
- Santoso, R. (2022). Disrupsi Pandemi dan Strategi Pemulihan Industri Kreatif. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(1). <https://doi.org/10.32503/jmk.v7i1.2101>
- Sanusi, D. (2012). *Kekayaan Belantara Indonesia*. Surabaya: Penerbit.
- Sudana, I. W., & Mohamad, I. (2021). Konsep Pengembangan Seni Kerajinan Eceng Gondok Gorontalo. *Panggung*, 31(2).
- Wijaya, H., & Sirine, H. (2016). Strategi Segmenting, Targeting, Positioning Serta Strategi Harga Pada Perusahaan Kecap Blekok Di Cilacap. *AJIE*, 1(3). <https://doi.org/10.20885/ajie.vol1.iss3.art2>



TIM PENYUSUN

Frenky Tanaya, S.T., M.T.

TIM PENGAJAR INTERIOR PRODUCT DESIGN
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA
Owner Woodstock Furniture

Grace Mulyono, S.Sn, M.T.

KETUA BIDANG, TIM PENGAJAR
INTERIOR PRODUCT DESIGN
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA
Founder Sophia Sonia Studio
& Stacko Modulo

Jean F. Poillot, S.T.

TIM PENGAJAR INTERIOR PRODUCT DESIGN
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA
Founder Jean Mauren and partners
Architecture Interior Consultant

Petra Press
2022

ISBN 978-623-5457-08-6

